

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis yang mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap kemampuan pemodelan matematis siswa terlaksana dengan baik. Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa, mendapatkan respon atau feedback yang baik. Mereka menyebutkan bahwa pembelajaran matematika biasanya sangat membosankan dan hanya menggunakan alat bantu papan tulis. Dengan adanya e-flip book kumpulan soal cerita kontekstual ini berdasarkan jawaban para siswa dapat memberikan kesan yang bermakna, menciptakan suasana baru, menambah motivasi belajar, serta pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik dan tidak membosankan.
2. Model pembelajaran kooperatif TAI berbantuan soal kontekstual berbasis e-flip book efektif untuk meningkatkan kemampuan pemodelan matematis siswa. Hal ini dibuktikan dengan sebelum penerapan model kooperatif tipe TAI berbantuan soal kontekstual berbasis e-flip book memperoleh nilai rata-rata sebesar 44,51. Setelah penerapan model kooperatif tipe TAI berbantuan soal kontekstual berbasis e-flip book memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,80. Kemudian terlihat dari hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada kelas kontrol dimana $68,80 > 41,64$. Nilai rata-rata kelas eksperimen dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75 disebabkan oleh banyak faktor yang telah peneliti paparkan. Akan tetapi, nilai rata-rata di kelas eksperimen tetap lebih unggul dibandingkan nilai rata-rata di kelas kontrol. Dengan demikian dinyatakan pula hasil perhitungan effect size sebesar 0,589 dengan kategori "sangat tinggi".
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan soal kontekstual berbasis e-flip book

terbukti efektif dengan kategori sangat tinggi dalam meningkatkan kemampuan pemodelan matematis siswa. Hal ini disebabkan karena model TAI memadukan keunggulan pembelajaran kelompok dengan pendekatan individual, sehingga siswa dapat saling membantu memahami masalah kontekstual sekaligus mengerjakannya secara mandiri untuk memperkuat pemahaman. Soal kontekstual yang digunakan dalam proses pembelajaran mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pemodelan, mulai dari memahami situasi nyata, menentukan variabel, menyusun model matematika, hingga menafsirkan hasil sesuai konteks. Selain itu, penggunaan e-flip book sebagai media penyajian soal tidak hanya mempermudah akses terhadap materi, tetapi juga meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa melalui tampilan visual yang interaktif. Dengan demikian, integrasi antara model TAI, soal kontekstual, dan media digital ini secara sinergis mampu mendukung pengembangan kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi, khususnya dalam aspek pemodelan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan soal kontekstual berbasis e-flip book terhadap kemampuan pemodelan matematis siswa kelas VII efektif dalam meningkatkan kemampuan pemodelan matematika, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menjadi alternatif pembelajaran matematika yang bisa dilakukan.
2. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, seperti keterbatasan waktu maupun media atau bahan ajar. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang serupa pada alat bantu berupa media atau jenis soal yang berbasis digital juga sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

3. Peneliti juga menyadari bahwa meningkatkan kemampuan matematis siswa tidak semudah itu, memerlukan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, peneliti berhadapan kepada pihak lain untuk mengkolaborasikan model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dengan kemampuan matematis siswa yang lain.
4. Peneliti menyarankan, apabila di kemudian hari model pembelajaran ini hendak diimplementasikan namun terdapat keterbatasan fasilitas digital, maka media e-flip book dapat digantikan dengan alternatif lain berupa buku saku atau kumpulan soal dalam bentuk cetak sebagai penunjang pembelajaran.